

Ratu Elizabeth II Memperjuangkan Kesetaraan Wanita di Kerajaan

Tapi semua peristiwa pribadi ini dirangkai [Berita Bola Hari Ini](#) oleh pengetahuan yang menyerap jika Ratu Elizabeth II, mengganti jalannya riwayat untuk wanita dengan membuat lokasi yang lebih sama dengan untuk wanita, baik dalam monarki atau di luarnya. Ia tiba untuk disegani sebagai individu, pimpinan yang kuat, ibu pimpinan yang adil dan, dari sisi semuanya, seorang ibu, nenek dan seorang wanita yang tidak takut untuk biarkan alisnya bicara saat ia hadapi dengan suatu hal atau seorang yang tidak disepakatinya.

Ia meniti jalan untuk wanita yang ada di periode pemerintahannya - sekurang-kurangnya pastikan putrinya mempunyai pengajaran yang sama dengan dan penuh, dan menyalahi adat untuk menjaga nama keluarganya saat ia menikah dengan Pangeran Philip - dan mereka mendatang sesudahnya, dan ia lakukan semuanya tanpa kehilangan hasrat candaannya, tempatnya sebagai icon mode dan kerendahan hatinya.

Kemungkinan yang paling mencolok, di tahun 2013, ia memberi kesepakatan kerajaan untuk Succession To The Crown Act, yang memiliki arti putra dan putri raja Inggris masa datang akan mempunyai hak yang serupa atas takhta. Ratu Elizabeth II sendiri cuma sanggup naik takhta karena ayahnya mempunyai dua putri dan tidak mempunyai putra. Tetapi, bila ia mempunyai pewaris lelaki, Elizabeth akan diacuhkan untuk lelaki, walau karena The Crown Act, ini tak lagi terjadi.

Sukses takhta ditata bukan hanya lewat turunan, tapi juga oleh undang-undang Parlemen. Posisi suksesi ialah posisi anggota Keluarga Kerajaan dalam posisi mereka berdiri dalam barisan takhta. Baris pertama takhta, ahli waris, bisa menjadi raja atau ratu saat raja yang memerintah wafat, dituruti oleh baris ke-2 dan sebagainya, jadi Pangeran William saat ini ialah ahli waris takhta dan putranya, Pangeran George, posisi ke-2. Konstitusi asli yang atur akses raja ditetapkan kembali ke era ke-17, dengan Bill of Rights (1689) dan Act of Settlement (1701), dan memiliki arti jika wanita pertama, yang disebut turunan langsung dari raja, dapat diturunkan untuk adik lelaki mereka yang lebih muda.

The Succession to the Crown Act (2013), yang diperjuangkan oleh Ratu, mengamandemen ketetapan Bill of Rights dan Act of Settlement untuk akhiri mekanisme anak pertama lelaki, di mana anak lelaki yang lebih muda bisa gantikan anak wanita yang lebih tua dalam garis suksesi. Undang-undang itu berlaku untuk mereka yang lahir sesudah 28 Oktober 2011 dan memiliki arti jika tiap anak pertama, tanpa melihat tipe kelamin, mempunyai hak untuk naik takhta bila mereka ada dalam garis turunan langsung raja.

Dalam prakteknya, ini memiliki arti jika, saat waktunya datang, Pangeran George - putra Duke dan Duchess of Cornwall yang baru diangkat - tidak bisa naik takhta karena argumen apa saja, Putri Charlotte akan ada di posisi selanjutnya, bukanlah adik lelakinya, Pangeran Louis. Undang-undang itu akhiri undang-undang yang mengatakan jika mereka yang menikah dengan Katolik Roma didiskualifikasi dari garis suksesi. Peralihan mulainya berlaku di semua enam belas Realms pada Maret 2015.

Ratu Elizabeth II bukan tanpa pro-kontra, tapi ia, tidak disangsikan kembali, sudah mengganti muka monarki untuk wanita mendatang.

Pangeran Harry dengan jelas mengatakan media sangat berperanan penting sebagai pemicu istrinya, Meghan Markle alami keguguran.

Pangeran Harry mendakwa kakaknya, Pangeran William, memarahinya saat mengulas gagasan Harry yang ingin keluar pekerjaan sah kerajaan tiga tahun lalu.

Kate Middleton tampil cocok dengan Putri Charlotte, adiknya Pippa Middleton dan Zara Tindal kenakan baju seirama

Pangeran Harry dan istrinya Meghan memperlancar kritikan baru pada keluarga kerajaan Inggris dalam adegan seri dokumenter terkini Netflix

Penghinaan seksual pada tempat umum dapat di jauhi, bahkan juga dengan benda simpel yang kita membawa setiap hari

Polsek Pinang Polres Metro Tangerang Kota tangkap 5 dari 8 aktor pencurian dengan modus berkenalan dengan wanita.

Meghan Markle pesan sendiri pelajaran etiket saat sebelum ia berpindah ke London untuk tinggal dengan suaminya Pangeran Harry.

Pangeran Harry dan istrinya Meghan menampik kritikan pada film dokumenter mengenai kehidupan mereka.

Kate Middleton tahun kemarin tampil kenakan baju merah saat acara Together a Christmas

Kate Winslet menggerakkan beberapa wanita untuk rayakan umur 40-an mereka